



# Merancang Masa Depan yang Gemilang

MODUL TEMA 7

SEJARAH PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018



# Merancang Masa Depan yang Gemilang

MODUL TEMA 7

SEJARAH PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

Sejarah peminatan Paket C Setara SMA/MA Kelas XI

Modul Tema 7 : Merancang Masa Depan yang Gemilang

- **Penulis** : Unggul Sudrajat, S.S.  
Moh. Yatim, S.Pd, M.Pd
- **Diterbitkan oleh** : Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 56 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

## Daftar Isi

- Daftar Isi
- Petunjuk Penggunaan Modul
- Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul
- Pengantar Modul
- Unit 1. Peristiwa Penting Di Eropa
- Uraian materi :
- Penugasan 1.1
- Tujuan
- Media
- Langkah-Langkah
- Unit 2. Revolusi Besar Dunia
- Uraian materi :
- Penugasan 2.1
- Tujuan
- Media
- Langkah-Langkah
- Latihan Soal
- Pilihan Ganda
- Esai
- Rangkuman
- Saran Referensi
- Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian
- Daftar Pustaka
- Tentang Penulis



# Merancang Masa Depan yang Gemilang

## Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mempermudah penyerapan materi dalam modul ini disarankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Pahami terlebih dahulu pengantar modul, sehingga memperoleh gambaran awal secara utuh kerangka modul.
2. Pahami tujuan yang diharapkan, ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. Hal ini digunakan untuk mempermudah fokus bagi peserta dalam mengukur penguasaan kompetensi materi.
3. Pahami uraian materi secara comprehensive dengan memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Dialogkan dengan fasilitator maupun teman sejawat anda untuk memperdalam dan memperluas pemahaman terhadap materi.
5. Kerjakan penugasan dan soal-soal latihan untuk mengetahui apakah materi yang dipelajari telah dapat dikuasai.
6. Cocokkan hasil pekerjaan dengan kunci jawaban yang telah tersedia.
7. Lakukan penilaian pribadi apakah hasil telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Apabila nilai anda kurang dari 70 maka anda perlu mempelajari kembali terutama untuk materi-materi yang belum dipahami. Bila nilai anda sama atau lebih dari 75 maka anda dapat melanjutkan modul berikutnya.

## Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul, Anda mampu;

1. Memahami dan menelaah peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
2. Memahami dan menelaah pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
3. Menguraikan dan menjelaskan korelasi antar berbagai peristiwa penting yang terjadi di Eropa, pemikiran yang melandasi revolusi dunia dalam kaitannya dengan kehidupan bangsa Indonesia di masa kini
4. Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain yang mempunyai keterkaitan berbagai peristiwa penting dan pemikiran yang memicu revolusi besar di dunia dengan kehidupan bangsa Indonesia di masa kini.

## Pengantar Modul

Perubahan senantiasa mengiringi kehidupan manusia. Tumbuh kembangnya kehidupan berdampak pada perubahan dalam kehidupan itu sendiri. Perubahan yang terjadi senantiasa didahului dengan suatu peristiwa penting. Peristiwa ini dianggap penting karena memberikan dampak perubahan bagi yang bersangkutan dan lingkungannya. Perkembangan peradaban umat manusia di zaman sekarang adalah akibat dari peristiwa penting pada masa sebelumnya. Bahkan, peristiwa penting pada seseorang bisa mengubah tidak hanya dirinya sendiri, tetapi juga memicu perubahan secara nasional maupun global.

Gambar Ki Hajar Dewantara

Sumber: <http://riwayattokohsejarah.blogspot.com/>



Anda kenal dengan dengan sosok Ki Hajar Dewantara? Adakah peristiwa penting mengubah hidup Ki Har Dewantara, yang selanjutnya akan mengubah wajah pendidikan di Indonesia?. Ki Hajar Dewantara adalah seorang yang jenius dan memiliki rasa nasionalisme. Oleh karena itu, ia kemudian membentuk taman siswa sebagai bentuk nasionalisme serta berkecimpung dalam organisasi politik 3 serangkai. Pada awal kemerdekaan, Ki Hajar Dewantara menjadi menteri pendidikan pertama di Indonesia. Demikian pula Isaac Newton, seorang ilmuwan dari Inggris yang menemukan gaya gravitasi. Semula tanpa sengaja, ia hanya melihat buah apel yang terjatuh dari pohonnya. Namun, peristiwa ini mendorong rasa ingin tahu Isaac Newton untuk meneliti kenapa setiap benda yang jatuh mengarah ke bawah. Di akhir penelitiannya Isaac Newton menemukan gaya gravitasi bumi. Pemikiran ini pada akhirnya mengubah banyak peristiwa penting di dunia.

Pada modul ini kita akan membahas perubahan yang memberikan makna bagi perkembangan dan kemapanan umat manusia. Titik balik perkembangan dan kemapanan yang dicapai umat manusia hari ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Eropa. Di kemudian hari peristiwa penting tersebut melahirkan revolusi besar di berbagai negara di dunia. Modul bertema “Merancang Masa Depan yang Gemilang” terdiri dari dua sub tema, yakni; 1) peristiwa penting di Eropa; 2) revolusi besar di dunia. Pertama, pada sub tema peristiwa penting di Eropa menjabarkan mengenai renaissance, merkantilisme, reformasi gereja, revolusi industri. Kedua, pada sub tema revolusi besar di dunia, menjabarkan Revolusi Amerika, Perancis, Cina, Rusia dan Indonesia. Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mampu memahami, menelaah, mengkorelasikan, serta menyajikan dalam bentuk tulisan dari sub tema terhadap kehidupan bangsa Indonesia di masa sekarang dan nanti.

 Uraian Materi

Perkembangan peradaban umat manusia terus bergulir sepanjang masa. Mulai dari zaman peradaban awal hingga zaman modern. Modul ini akan mempelajari peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh bagi umat manusia sebagai cikal bakal zaman modern. Peristiwa tersebut meliputi renaissance, merkantilisme, revolusi gereja, aufklarung dan revolusi industri.

### 1. Renaissance

Renaissance berasal dari bahasa latin *renaitre* yang terdiri atas dua kata yakni, *re* berarti kembali dan *naitre* berarti lahir. Dengan demikian, renaissance dapat diterjemahkan sebagai terlahir kembali. Apa yang terlahir kembali dari sejarah Eropa? Pada kelas X telah dibahas peradaban awal di antaranya peradaban Yunani dan Romawi. Dua peradaban tersebut memiliki pengaruh dalam sejarah Eropa dan dunia. Pengaruhnya masih dapat kita lihat hingga abad 21. Sejarah Eropa dibangun sejak zaman Yunani Kuno (abad 20 SM) dan selanjutnya peradaban Romawi. Bangsa Romawi menempati wilayah yang sekarang kita kenal sebagai Italia. Pada puncak kejayaannya, bangsa Romawi memiliki wilayah kekuasaan seluas  $\frac{3}{4}$  dari wilayah Benua Eropa sekarang. Karena begitu luas wilayahnya, ada dua bahasa yang digunakan sebagai bahasa resmi kekaisaran ini. Bahasa latin menjadi bahasa utama di Romawi Barat, sedangkan di Romawi Timur bahasa utama yang digunakan adalah bahasa Yunani. Melalui perantara kedua bahasa ini, budaya Romawi yang mengutamakan rasionalitas menyebar keseluruh wilayah Eropa.

Sejak keruntuhan Kekaisaran Romawi di abad IV Masehi, perkembangan peradaban di Eropa seperti meredup. Selama kurun waktu 1000 tahun setelah keruntuhan Kekaisaran Romawi, Eropa berada dalam peradaban abad pertengahan. Masyarakat Eropa abad pertengahan adalah manusia yang kehidupannya didominasi oleh gereja. Banyak hal positif yang berkembang di periode tersebut, namun dampak-dampak negatif juga ada. Hidup manusia abad pertengahan selalu dikaitkan dengan tujuan akhir (eskatologi). Manusia hanya menjalani kehidupan yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Oleh karena itu, tujuan utama hidup manusia adalah mencari keselamatan. Keselamatan bisa didapat jika manusia

patuh pada agama. Lembaga yang mengatur agama adalah gereja. Dengan demikian, manusia harus patuh kepada ketetapan yang dikeluarkan oleh gereja. Dunia pemikiran pada abad pertengahan banyak ditujukan untuk kegiatan teologi. Pemikiran filsafat yang berkembang melahirkan filsafat skolastik, yaitu suatu pemikiran filsafat yang berlandaskan pada agama dan digunakan sebagai alat pembenaran agama. Berbagai pemikiran yang bertentangan dengan apa yang ditetapkan oleh gereja dilarang. Pemikiran yang dapat berkembang adalah pemikiran yang tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan dalam teologia. Gereja dengan para pendetanya mendominasi kegiatan pengembangan dunia pemikiran. Akibatnya inovasi dalam dunia pemikiran menjadi sangat terbatas, sehingga abad pertengahan disebut juga sebagai abad kegelapan atau dark ages. Hingga abad XIV Masehi kehidupan masyarakat Eropa ditandai dengan berbagai bencana seperti kekacauan politik, krisis ekonomi, dan wabah penyakit pes (black death).

Selanjutnya, memasuki abad XV Masehi kehidupan masyarakat Eropa mulai membaik dengan seiring berkembangnya renaissance. Masa renaissance ditandai dengan kelahiran kembali kebudayaan Yunani dan Romawi dicirikan oleh penghargaan terhadap etika, estetika, dan rasionalitas. Kesadaran tentang renaissance muncul pertama kali di Italia dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Pada awal abad XV Masehi Leon Batista Alberti, seorang arsitek dari Kota Fiorentina, dengan tepat menggambarkan perkembangan dunia pemikiran yang baru tersebut ketika ia mengatakan “orang dapat melakukan semua hal jika mereka menginginkannya”. Menurut paham renaissance, manusia dapat hidup secara maksimal jika hak-hak individunya dihargai. Dengan demikian, ia harus melepaskan diri dari dominasi agama dan gereja. Ia dapat melakukan kegiatan keagamaan sebagai seorang individu, tetapi kebebasannya sebagai seorang manusia sebaiknya didasarkan kepada kehidupannya sebagai manusia di dunia.

Pada awalnya, gerakan renaissance cenderung terjadi di bidang, seperti lahirnya karya sastra, seni, dan arsitektur yang menawan di berbagai kota di Eropa. Oleh karena itu, renaissance juga dapat disebut sebagai sebuah gerakan budaya yang sangat mempengaruhi kehidupan intelektual Eropa pada periode modern awal. Akan tetapi, dalam perkembangannya gerakan renaissance memberi landasan kuat bagi lahirnya perubahan-perubahan radikal dan revolusioner dalam bidang politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan. Gerakan renaissance perlahan-lahan menyingkirkan peran agama dalam kehidupan publik. Sebagai ganti agama, masyarakat masa renaissance memperkuat fungsi dan peran negara. Negara diyakini sebagai sarana yang tepat untuk mewujudkan kesejahteraan. Renaissance telah melahirkan masyarakat yang lebih progresif dan wujud semangat mandiri sehingga membawa kepada aktivitas penjelajahan dan kemajuan di Eropa.

## 2. Merkantilisme

Merkantilisme merupakan teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan sebuah negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, besarnya volume perdagangan global sangat penting. Sementara dalam kamus besar Indonesia merkantilisme dijelaskan sebagai sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah. Dengan demikian, merkantilisme mengajarkan agar pemerintahan suatu negara harus mencapai kesejahteraan dengan melakukan perlindungan terhadap perekonomiannya.

Merkantilisme lahir di Inggris dan Perancis. Lahirnya merkantilisme dipengaruhi semangat renaissance yang ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, hasrat intelektual, serta penghargaan atas disiplin intelektual. Berkembang pemikiran bahwa perekonomian suatu negara akan berkembang jika negara tersebut mengeksport sebanyak mungkin dan mengimpor sedikit mungkin. Ukuran kemakmuran suatu negara dapat dilihat dari seberapa banyak negara tersebut berhasil mengumpulkan sumber-sumber daya yang terbatas, seperti emas dan perak.

Dalam perkembangannya, tidak hanya Inggris dan Perancis yang menjalankan merkantilisme, tetapi hampir sebagian negara Eropa juga menjalankan politik merkantilisme. Kebijakan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan perdagangan yang diatur sepenuhnya oleh negara untuk memperoleh neraca perdagangan yang aktif. Adapun ciri-ciri perekonomian dari negara-negara yang menjalankan merkantilisme sebagai berikut:

- a. Berusaha memiliki logam mulia
- b. Menggalakan perdagangan luar negeri untuk melengkapi perdagangan dalam negeri
- c. Menggalakan kegiatan industri yang mengubah bahan baku menjadi bahan jadi untuk kemudian diekspor
- d. Menggalakan pertumbuhan penduduk
- e. Negara mengawasi perkembangan perekonomian dan ikut campur tangan apabila dianggap perlu.

Selain berkembang di Eropa, ternyata keberadaan merkantilisme juga dapat dirasakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa sejarah sebagai berikut:

- a. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara
- b. Berdirinya VOC
- c. Pemberlakuan sistem sewa tanah oleh Raffles.
- d. Penerapan kerja rodi oleh Belanda

## 3. Reformasi gereja

Pengaruh masa renaissance tidak hanya pada bidang kesenian, kebudayaan, politik, maupun ilmu pengetahuan, tetapi juga menyebabkan sikap kritis terhadap kehidupan gereja atau agama. Faktor munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Hal ini tampak pada pertikaian antara Raja Frederik II dari Prusia dengan Paus Innocencius pada abad XIII Masehi dan Raja Philip I dari Prancis dengan Paus Bonifacius pada abad XIV Masehi. Reformasi diartikan sebagai gerakan yang bertujuan untuk kembali ke bentuk ajaran agama seperti yang dicontohkan oleh Nabi Isa. Pelopor reformasi gereja adalah Martin Luther (1483-1546) seorang pastor dan guru besar Universitas Wittenberg di Jerman.



Gambar 1.1 Perjanjian Ausburg pada tahun 1555 yang mengakhiri konflik antara Martin Luhter dengan gereja - Sumber: <https://historiek.net/vrede-van-augsburg-1555-godsdiensvrede/>

Reformasi gereja memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat Eropa. Hal ini terlihat dari munculnya peristiwa-peristiwa besar sebagai berikut:

- a. Lahirnya Protestanisme

Resistensi atau perlawanan yang kuat terhadap Gereja Katolik Roma kemudian mendorong para pengikut Luther mendirikan gereja sendiri yang terlepas dari Gereja Katolik Roma, itulah Protestanisme.

- b. Menguatnya fungsi negara
- c. Lahirnya Gereja Anglikan (Anglikanisme)

Reformasi di Inggris tidak terlepas dari keberhasilan reformasi yang terjadi di Jerman. Keberhasilan reformasi di Jerman ditandai dengan keberanian melawan otoritas terciptanya negara sekuler yang lepas dari intervensi kepausan. Hal ini ikut memengaruhi Inggris.

- d. Reformasi dan demokrasi

Reformasi protestan adalah kebebasan individu dan kesetaraan, kebebasan individu dapat dilihat dari penolakan Luther atas otoritas paus termasuk atas kekuasaan sekuler.

- e. Reformasi, Perang Tiga Puluh Tahun, dan kebebasan beragama

Reformasi juga membawa akibat yang tidak diharapkan. Kaum Katolik dan Protestan berperang satu sama lain, yang kemudian disebut Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648). Perang ini terjadi di Jerman dan Inggris. Meskipun demikian, perang ini terjadi tidak hanya karena masalah keagamaan, tetapi juga karena persaingan antara Dinasti Habsburg dan Dinasti Valois di Prancis yang mengakibatkan terjadinya Perang Habsburg-Valois. Perang Tiga Puluh Tahun di akhiri perjanjian perdamaian Westphalia pada tahun 1648 yang salah satu perjanjiannya adalah adanya pengakuan atas kebebasan beragama di tiap-tiap negara.

#### 4. Aufklärung

Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimisme yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. Nama pencerahan diberikan untuk zaman ini dikarenakan manusia mulai mencari cahaya baru melalui rasionya sendiri. Abad pencerahan berlangsung pada abad XVII – XVIII (1685-1815). Negara-negara pelopornya adalah Inggris dan Prancis. Di kedua Negara ini lahir banyak ilmuwan dan pemikir atau filsuf yang gagasan-gagasannya sangat berperan memicu lahirnya abad pencerahan.

Penggunaan rasio oleh umat manusia belum mengubah secara signifikan dalam hal kesejahteraan ekonomi. Masalahnya bukan apakah mereka mampu menggunakan rasionya demi mengubah kesejahteraan dunia? Melainkan mengapa manusia belum menggunakan rasionya semaksimal mungkin. Immanuel Kant (1724-1804) menjawab pertanyaan itu “karena manusia belum berani menggunakan rasionya”. Menurutnya manusia belum berani menggunakan rasionya karena masih dikuasai oleh otoritas lainnya seperti tradisi, kitab, gereja, dan negara. Jadi inilah kata Kant yang menjadi slogan utama abad pencerahan

“beranilah berpikir sendiri!” dengan berani berpikir sendiri niscaya manusia manusia akan sejahtera dan bahagia. Itulah yang disebut Optimisme Pencerahan.

Immanuel Kant lahir pada masa ketika dunia telah melahirkan banyak ilmuwan dan pemikir berbakat. Hasil karya ilmuwan melahirkan revolusi (perubahan-perubahan besar dan drastis) dalam kehidupan. Dengan kata lain, optimisme itu muncul karena keberanian menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 5. Revolusi Industri

Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Penemuan mesin menggantikan tenaga manusia merupakan inti revolusi industri. Revolusi industri dipicu oleh adanya revolusi agraria dalam penyediaan bahan baku wol yang mendorong penemuan mesin-mesin dalam industri tekstil. Revolusi industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun 1750 (abad XVIII), lalu berkembang dengan cepat keseluruh Eropa, seperti Prancis, Jerman, dan Belanda, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Jepang. Dalam perkembangannya, penggunaan mesin untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan tidak hanya terjadi pada bidang manufaktur, tetapi juga dalam bidang pertanian, pertambangan dan transportasi. Istilah Revolusi Industri sendiri diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste Blanqui pada pertengahan abad XIX Masehi. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh sejarawan Inggris Arnold Toynbee (1852-1883) untuk menjelaskan perkembangan ekonomi Inggris antara tahun 1760 sampai tahun 1840. Sejak itu, istilah revolusi industri digunakan secara luas.

Revolusi industri juga berpengaruh pada kehidupan ekonomi, sosial dan politik. Adapun faktor-faktor pendukung revolusi industri sebagai berikut:

- a. Stabilitasnya kondisi keamanan dalam negeri.

Selama abad XVI dan XVII Inggris mengalami kestabilan politik, perdamaian dan stabilitas didukung pula oleh penyatuan Inggris dan Skotlandia. Hal ini mendorong banyaknya wirausaha untuk berdatangan ke Inggris.

- b. Kolonialisme dan Imperialisme

Kongsi dagang Inggris East India Company (EIC) dibentuk pada tahun 1600. Pembentukan EIC berfokus pada perdagangan ini membuat banyak pedagang dan kelas menengah Inggris mengenal dunia Timur (Asia dan Afrika). Banyak diantara mereka menjadi pelaku pedagang rempah-rempah maupun pedagang perantara.



c. Berkembang Ilmu Pengetahuan

Abad pencerahan yang berkembang pesat adalah zaman yang mendorong individu untuk berani menggunakan pikirannya, memahami cara kerja, manguorong ide rasionalitas, kebebasan dan mengeluarkan kreativitasnya. Dengan rasionya orang kemudian akan menemukan hukum-hukum alam yang sangat penting artinya bagi revolusi industri.

d. Munculnya kaum kaya baru

Perdagangan rempah pada saat sedang menguntungkan dan tingkat permintaan di Eropa sangat tinggi. Dengan begitu cadangan di Bank of England menjadi besar, hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk dapat meminjam modal untuk membuat usaha ke bidang tekstil ataupun sepatu. Penemuan teknologi-teknologi baru yang memicu Revolusi Industri tidak terlepas dari sumbangan kaum kelas menengah (borjuis) ini. Mereka pulalah yang melahirkan sistem kapitalisme yang membuat iklim usaha menjadi jauh lebih dinamis.

e. Sumber bahan mentah dan pasar hasil produksi

Daerah jajahan Inggris yang kaya akan sumber alam ini di dimanfaatkan oleh warganya untuk melahirkan produk baru.

f. Kaya sumber daya alam

Inggris kaya akan sumber alam seperti bahan tambang, batu bara, biji besi, timah dan kaolin.

g. Perlindungan hukum

Pemerintah memberika perlindungan hukum terhadap penemuan baru sehingga mendorong kegiatan penelitian ilmiah.

h. Arus urbanisasi

Arus urbanisasi yang besar akibat kebijakan enclosure di pedesaan mendorong pemerintah Inggris membuka industri yang lebih banyak agar dapat menampung mereka.

i. Munculnya sistem ekonomi liberal

Paham akan ekonomi liberal muncul sebagai reaksi terhadap ekonomi merkantilisme, yang menekankan campur tangan pemerintah yang dominan dalam perekonomian. Sebaliknya, menurut paham ekonomi liberal, ekonomi akan berjalan baik kalaunegara tidak campur tangan dalam urusan ekonomi dengan membiarkan mekanisme pasar berjalan secara bebas.

j. Tuntutan produksi massal

Tingginya permintaan di Eropa sebagian karena kualitas produk Inggris yang terkenal bagus dibandingkan produk sejenis di Negara Eropa lainnya. Dampaknya, meningkatnya jumlah permintaan, sehingga muncul tuntutan produksi massal.



Gambar 1.2 Penemuan mesin oleh James Watt mendorong terjadinya revolusi Industri - Sumber: <https://simoti88.blogspot.com/2016/10/>

## 6. Kaitan Peristiwa Penting di Eropa Dengan Kehidupan Sekarang

Dengan berakhirnya masa renaissance bukan berarti pengaruhnya langsung hilang begitu saja. Aufklarung memberikan dampak pada Indonesia di jaman kolonial Belanda. Pada tahun 1889, Conrad Theodore van Deventer memperjuangkan nasib bangsa Indonesia dengan menulis karangan dalam majalah De Gids (Panduan) yang berjudul Een Eereschuld (Hutang Kehormatan). Van Deventer menjelaskan bahwa Belanda telah berhutang budi kepada rakyat Indonesia. Hutang budi itu harus dikembalikan dengan memperbaiki nasib rakyat, mencerdaskan dan memakmurkan. Penerapan politik etis meliputi tiga hal utama: 1) irigasi, 2) pendidikan, dan 3) migrasi.

Dampak pelaksanaan politik etis bagi Indonesia di bidang irigasi, pembangunan infrastruktur pertanian dalam hal ini bendungan yang nantinya bermanfaat bagi pengairan. Dibidang migrasi Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rel kereta api yang memperlancar perpindahan barang dan manusia. Selanjutnya dalam hal edukasi

memberikan kesempatan kepada pemuda pemudi Indonesia untuk bersekolah dan mendapatkan pengajaran pendidikan. Adanya berbagai sekolah mengakibatkan munculnya kaum terpelajar atau cendekiawan yang nantinya menjadi pelopor Pergerakan Nasional seperti contoh Soetomo mahasiswa STOVIA mendirikan organisasi Budi Utomo, Soekarno, Mohammad Hatta, dll. Sementara dalam hal transmigrasi, dilakukan pemindahan penduduk dari pulau Jawa untuk bekerja di pabrik dan perkebunan milik Belanda. Namun sayang, kebijakan irigasi dan migrasi yang dimaksudkan oleh van deventer lantas disalahgunakan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan menggunakannya untuk kepentingan Belanda dengan membangun dan menyalurkan saluran irigasi tersebut ke berbagai perkebunan Belanda dan menjadikan penduduk yang dipindahkan oleh Belanda sebagai pekerja rodi.

Di jaman sekarang keterkaitan adanya politik etis ini, di bidang Irigrasi banyak di bangun waduk-waduk baru bukan hanya untuk pengairan, namun juga untuk pembangkit tenaga listrik. Migrasi penduduk bukan hanya terjadi dalam satu kota, namun juga antar pulau. Pemerintah hingga sekarang masih mengembangkan transmigrasi dengan pola baru yang lebih banyak mendatangkan manfaatnya bagi masyarakat dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan. Di bidang pendidikan, dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia telah mengeluarkan kebijakan wajib belajar Sembilan tahun (Wajar dikdas).



Gambar 1.3 Bendungan Jati Luhur di Jawa Barat - Sumber: <https://suaranusantara.com/2017/07/20/>

Pengaruh renaissance di Indonesia di masa kini masih dikenali, sebagai contoh banyak pemuda yang kini telah menjadi pengusaha atau pebisnis muda dan handal. Indonesia kini semakin berkembang dengan kehidupan yang dinamis dan serba canggih. Kita saat ini memasuki industri 4.0 dimana kemajuan teknologi adalah panglima dan otomisasi mesin

berlangsung di hampir semua sektor. Kemajuan perdagangan pun di rasa semakin hari semakin mengikuti era modern. Dengan adanya Renaissance kini dapat menciptakan sumber daya yang dimana dapat mengubah cara pandang kehidupan semakin maju. Seperti halnya kini di Indonesia telah mengenal e-commerce yaitu berdagang atau berjualan melalui media elektronik. Dahulu orang hanya mengenal bahwa berjualan atau berbisnis hanya di lakukan secara tatap muka dan membuka lapak di tempat, namun kini orang telah mengenal media elektronik dan memanfaatkannya secara baik untuk berbisnis. Tumbuhnya kebebasan dalam berkreasi dan berinovasi juga telah berlaku di Indonesia. Kreativitas di setiap individu menciptakan pula jiwa muda yang lebih modern dan mandiri.



Gambar 1.4 Pasar konvensional dan e-commerce Sumber: <https://www.kompasiana.com>

Pengaruh markantilisme hingga sekarang masih dapat kita jumpai, seiring waktu terjadi markantilisme mengalami perubahan seiring waktu dan kondisi yang berbeda. Bila pada masa lalu markantilisme untuk mengukur kekayaan negara hanya dengan logam mulia, namun sekarang melalui mata uang suatu negara. Semakin kuat ekonomi suatu negara, maka nilai mata uangnya akan semakin tinggi dibandingkan negara yang ekonominya lemah. Sehingga setiap negara berupaya semakin menumpuk cadangan devisa negara agar nilai mata uang negaranya tetap unggul.

Dengan modal yang kuat, negara maju mengeksploitasi negara berkembang dengan mengeruk hasil bumi dan alamnya dengan biaya rendah dan menjualnya dengan harga tinggi, seperti yang sedang terjadi di negara tercinta kita ini. Misalnya, pada berbagai kegiatan penambangan yang melibatkan perusahaan asing, di mana yang menjual hasil penambangan adalah perusahaan asing tersebut, sedangkan negara kita hanya mendapatkan kompensasi saja.

Pembatasan impor dan mengutamakan ekspor di semua negara. Dengan adanya perdagangan bebas maka pembatasan impor secara mutlak sudah sulit dilaksanakan.

Adanya pasar bebas seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat pintu perdagangan terbuka luas untuk melakukan ekspor ke semua negara anggota, sehingga tidak bisa melakukan pembatasan barang impor yang masuk pada suatu negara. Maka upaya untuk menekan impor yang masuk maka pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai upaya dalam meningkatkan kegiatan ekspor. Sehingga dengan ekspor yang semakin tinggi dibandingkan negara, akan menghasilkan devisa yang lebih banyak lagi.

Pemberian subsidi langsung terhadap manufaktur negara. Agar produk dalam negeri mampu bersaing dengan produk luar, pemerintah memberikan subsidi langsung terhadap manufaktur negara. UUD 145 pemerintah menguasai kepentingan yang menyangkut hidup orang banyak, sehingga pemerintah bisa ikut campur di dalamnya termasuk memberikan subsidi sehingga produknya bisa terjangkau oleh semua masyarakat.



Gambar 1.5 Rumah Bersubsidi dari Pemerintah Sumber: <https://www.merdeka.com/>

Pengaruh umum dari munculnya reformasi gereja adalah kekuasaan gereja atau agama dipisahkan sehingga sehingga muncul pemerintahan sekuler. Reformasi gereja memunculkan adanya gereja katolik dan gereja protestan. Dengan diterjemahkannya Kitab Injil dari Bahasa Latin ke berbagai bahasa lain sehingga mempermudah umat Kristiani di berbagai belahan dunia memahami Kitab Injil. Sekarang kitab injil dengan terjemahan Bahasa Indonesia sudah ada, bahkan seiring dengan kemajuan teknologi dapat dipelajari melalui daring (internet). Pemerintah Indonesia sekarang ini mengakui adanya umat kristiani baik yang Katolik maupun yang Protestan, hidup berdampingan dalam masyarakat dengan agama yang ada di Indonesia. Sekarang bisa di Jumpai Kitab Injil yang menggunakan terjemahan Bahasa Indonesia.



Gambar 1.6 Gambaran Gereja katolik (gambar 1) dan Gereja Protestan (gambar 2) di Indonesia Sumber <http://elohimku.blogspot.com/2014/05/>

Penemuan-penemuan baru berbagai alat untuk memudahkan kehidupan manusia, memunculkan revolusi industri. Revolusi industri terus bergerak maju dengan semakin banyaknya ditemukan teknologi canggih. Indonesia sekarang juga sudah mampu membuat industri maju yang menggunakan mesin-mesin modern, yang membawa perubahan berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup dan lain-lain. Adanya industri-industri mampu menggerakkan roda ekonomi. Banyak lapangan pekerjaan tercipta, mendorong terjadinya urbanisasi ke wilayah pusat industri. Namun pengaruh industrialisasi yang berlangsung saat ini perlu diantisipasi dengan baik ke karena memunculkan dampak negative seperti pola hidup yang individual, semakin murah harga barang membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif, dan eksploitatif terhadap sumber daya alam.



Gambar 1.7 Penggunaan teknologi dalam Industri Baja di Indonesia - Sumber: <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/>

## Penugasan 1

### TUJUAN

Menguraikan dan menyajikan data terkait berbagai peristiwa penting dan berbagai pemikiran besar yang berkembang di Eropa dan pengaruhnya terhadap Indonesia dalam kaitannya dengan kondisi dan perkembangan di Indonesia saat ini di berbagai bidang kehidupan.

### MEDIA

Kertas plano/manila

LCD

Screen/ Layar Dinding

Spidol

Penggaris

Solasi

### LANGKAH-LANGKAH

1. Identifikasi peristiwa yang anda alami sehingga menjadi titik awal perubahan dalam kehidupan anda menjadi lebih baik semenjak peristiwa tersebut terjadi.
2. Dari peristiwa tersebut kenali kelebihan diri anda (bukan materi/benda) yang memotivasi dan meningkatkan kepercayaan diri anda
3. Kenali kekurangan diri yang berpotensi menjadi penghalang dalam mewujudkan keberhasilan anda sehingga
4. Catat peristiwa tersebut, kelebihan diri yang anda peroleh dari peristiwa tersebut, serta kekurangan diri anda dalam bentuk bagan.
5. Buat langkah-langkah untuk merubah kekurangan dan menjadi potensi dalam bagan tersebut.
6. Diskusikan dengan teman dan macam kelebihan yang memotivasi diri sendiri dan orang lain, kekurangan diri yang berpotensi menghambat keberhasilan diri sendiri dan solusi untuk mengembangkan potensi dan mengurangi kekurangan diri.
7. lakukanlah perubahan tersebut ! Bisa karena terbiasa, karena biasa lama-lama menjadi bisa.

## Soal dan Latihan

### Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar

1. Tokoh pelopor reformasi gereja adalah....
  - a. Willian Harvey
  - b. Raja Fredreik II
  - c. Philip Ivdari
  - d. Martin Luther
  - e. Paus Innocencius
2. Negara Indonesia sangat terpengaruh dengan adanya renaissance. Berikut pengaruh renaissance di Indonesia, kecuali...
  - a. banyak pebisnis muda
  - b. berkembang dengan kehidupan yang dinamis
  - c. mengikuti era modern
  - d. mengenal e-commerce
  - e. berusaha menguasai perdagangan
3. Paham yang melaksanakan kegiatan perdagangan yang diatur sepenuhnya oleh negara untuk memperoleh neraca perdagangan yang aktif adalah....
  - a. Renaissance
  - b. Merkantilisme
  - c. Revolusi Gereja
  - d. Revolusi Industri
  - e. Aufklarug
4. Faktor munculnya reformasi gereja salah satunya adalah.....
  - a. penggunaan rasio oleh umat manusia belum mengubah secara signifikan dalam hal kesejahteraan ekonomi
  - b. menggalakkan perdagangan luar negeri untuk melengkapi perdagangan dalam negeri
  - c. keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa

- d. adanya penemuan baru yang memudahkan sistem kerja
- e. terjadinya revolusi agraria yang menyebabkan perpindahan warga desa di Inggris
5. Kebebasan individu dan kesetaraan yang digaungkan oleh penolakan Luther atas otoritas paus termasuk atas kekuasaan sekuler merupakan dampak dari reformasi....
- Inggris
  - Eropa
  - Gereja
  - Industri
  - Protestan
6. Perang Tiga Puluh Tahun terjadi pada tahun 1618-1648 di....
- Jerman dan Inggris
  - Jerman dan Belanda
  - Inggris dan Australia
  - Jepang dan Cina
  - Belanda dan Prancis
7. Berikut Faktor pendukung Revolusi Industri, kecuali....
- kolonialisme dan Imperialisme
  - berkembangnya ilmu pengetahuan
  - munculnya kaum kaya baru
  - lahirnya perubahan-perubahan radikal
  - munculnya sistem ekonomi liberal
8. Revolusi Industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun.....
- 1745
  - 1744
  - 1765
  - 1755
  - 1750
9. Adanya kolonialisme dan imperialisme merupakan faktor pendukung revolusi....
- gereja
  - industri
  - merkantilisme
  - renaisans
  - protestan
10. Di dalam politik, revolusi industri mengakibatkan....
- sandang murah
  - timbulnya kapitalis
  - timbulnya imperialisme modern
  - kejahatan meningkat
  - penduduk Inggris berkembang pesat
11. Abad pencerahan adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan...
- optimisme tinggi dan kemampuan manusia untuk menciptakan kemajuan
  - ketidakmampuan manusia dalam berinovasi
  - manusia yang kritis terhadap situasi ekonomi dan politik
  - banyaknya konflik antar Negara
  - keinginan manusia membebaskan diri
12. Revolusi Industri ini diperkenalkan oleh Fredrich Engels dan Louis Auguste Blanqui pada pertengahan abad....
- XVII
  - XIX
  - XVII
  - XVI
  - XXI
13. Aufklarung telah memberikan dampak yang besar bagi pelaksanaan politik etis di Indonesia. Berikut yang merupakan tiga point utama dari isi politik etis di Indonesia adalah....

## UNIT 2

# Revolusi Besar Dunia

## Uraian Materi

Gelombang perubahan yang saat ini melanda dunia adalah revolusi industri 4.0. Bangsa Indonesia juga terdampak perubahan ini. Revolusi industri 4.0 secara garis besar dapat dimaknai integrasi antara dunia internet dengan dunia usaha sehingga semua proses produksi ditopang dengan internet. Pada revolusi industri yang pertama ditandai oleh penggunaan mesin uap untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan. Kemudian, generasi kedua, melalui penerapan konsep produksi massal dengan memanfaatkan tenaga listrik, dan generasi ketiga revolusi industri ditandai dengan penggunaan teknologi otomasi dalam kegiatan industri atau usaha.

Berbicara capaian revolusi di masa sekarang, tidak terlepas adanya perubahan akibat revolusi besar di dunia yang terjadi di masa lalu. Oleh karena itu, untuk mengetahui revolusi yang terjadi sekarang maka bisa belajar tentang revolusi yang terjadi di masa lalu, sehingga bisa merancang masa depan berdasar arah revolusi dulu dan hari ini. Pada modul ini membahas revolusi besar yang terjadi di berbagai belahan dunia.



Gambar 2.1 Revolusi pada mobil, dari tenaga uap (gambar 1) hingga mesin modern (gambar 2)  
Sumber: <http://revolusi-mobil.blogspot.com/2010/11/revolusi-mobil.html>

- a. irigasi, pendidikan, migrasi
  - b. pendidikan, ekonomi, budaya
  - c. transmigrasi, reboisasi, irigasi
  - d. industri, ekonomi, urbanisasi
  - e. pertanian, irigasi, revolusi hijau
14. Pengaruh merkantilisme masih terasa hingga sekarang. Setiap negara berlomba untuk memperkuat nilai mata uangnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara....
- a. mengimport barang-barang dari luar negeri
  - b. mencari pinjaman dari luar negeri
  - c. mencetak mata uang dalam jumlah banyak
  - d. menumpuk cadangan devisa negara
  - e. melepas aset BUMN
15. Pengaruh umum dari munculnya reformasi gereja adalah....
- a. menguatnya kekuasaan kalangan rohaniawan
  - b. meredupnya kebudayaan Romawi dan Yunani
  - c. pembagian kekuasaan gereja dan negara
  - d. gereja memperoleh kekuasaan terhadap negara
  - e. setiap raja di Eropa harus tunduk pada paus

### Isian

1. Apa pengaruh gerakan renaissance di Eropa?
2. Sebutkan dampak merkantilisme di Indonesia!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan abad pencerahan!
4. Berikan penjelasan bagaimana latar belakang terjadinya revolusi gereja!
5. Sebutkan faktor penyebab terjadinya Revolusi Industri dan bagaimana dengan konteks Indonesia saat ini?

## 1. Revolusi Amerika

### a. Penyebab Revolusi Amerika

Revolusi Amerika adalah pergolakan politik yang terjadi pada 1765-1783 ketika ketiga belas koloni Inggris Amerika berjuang membebaskan diri dari kekuasaan Inggris.

#### 1) Faktor Umum

Sejak Christopher Columbus berhasil menginjakkan kaki di Benua Amerika pada 12 Oktober 1492, banyak bangsa Eropa berusaha mengembangkan wilayahnya dengan mencari koloni baru di Benua Amerika yakni Spanyol, Perancis dan Inggris. Dalam rangka mempertahankan koloni yang telah didapat, akhirnya menyebabkan peperangan. Di antaranya peperangan Inggris dengan Perancis yang populer dengan sebutan Perang Tujuh Tahun (1756-1763). Perang Tujuh Tahun adalah perang merebut sebanyak mungkin koloni di Amerika Utara dan di seberang lautan (India). Perang ini bertujuan melindungi rakyat ketiga belas koloni Inggris dari ancaman Perancis. Untuk menanggung biaya perang, Inggris membebani rakyat dengan berbagai pajak.

Rakyat Amerika melawan kebijakan pajak tersebut dibawah pimpinan Samuel Adams, yang menamai organisasinya Sons of Liberty (Putra-Putra Kebebasan). Ada dua alasan penolakan:

- a) Penerapan pajak yang tidak pernah dimusyawarahkan oleh pemerintah Inggris
- b) Perang Tujuh Tahun dengan Perancis dianggap tidak ada hubungannya dengan nasib mereka.

Protes yang dilakukan rakyat Amerika tidak ditanggapi oleh Inggris. Rakyat mulai bertindak sendiri dengan menyerang agen-agen meterai, merusak gedung serta memboikot produk impor hasil industri Inggris.

#### 2) Faktor Khusus

- a) Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, rakyat Amerika hanya diperbolehkan untuk membeli barang-barang hasil produksi Inggris.
- b) Adanya kebijakan dari pemerintah Inggris agar rakyat Amerika menjual hasil buminya seperti tembakau, gula, dan kapas hanya kepada pemerintah Inggris.
- c) Terbitnya pamphlet karya Thomas Paine yang berjudul Common Sense (Akal Sehat) pada 10 Januari 1776, yang berisi gagasan kemerdekaan. Pendapat Thomas Paine menyadarkan penduduk koloni Amerika untuk mengubah

perjuangan penduduk dari hanya menentang kebijakan pemerintah Inggris menjadi perjuangan mencapai kemerdekaan. Hal ini pula yang mendorong Kongres Kontinental melaksanakan kongres kedua pada pertengahan tahun 1776 dengan agenda utama membahas mengenai kemerdekaan Amerika.

- d) Munculnya insiden The Boston Tea Party pada tanggal 16 Desember 1773 yang merupakan bentuk protes rakyat Boston terhadap monopoli perdagangan teh yang dilakukan oleh Inggris. Peristiwa Boston ini menjadi peristiwa kunci dalam rangkaian Revolusi Amerika, karena menjadi pemicu awal terjadinya perang antara Inggris dan ketiga belas koloni Amerika.

### b. Jalannya Perang Kemerdekaan Amerika

Meletusnya Revolusi Amerika ditandai dengan terjadinya insiden The Boston Tea Party pada tanggal 16 Desember 1773. Pada peristiwa ini dua kapal Inggris yang memuat teh berlabuh di pelabuhan Boston. Inggris menuntut rakyat Amerika untuk membayar pajak. Karena kesal terhadap pemerintahan Inggris yang sewenang-wenang, maka pada malam harinya beberapa orang Amerika yang menyamar sebagai orang Indian naik kapal dan membuang muatan teh tersebut ke laut. Akibatnya pemerintah Inggris marah, sehingga ketegangan politik dengan rakyat Amerika meningkat. Sikap keras pemerintahan Inggris ternyata tidak menyurutkan perjuangan rakyat Amerika untuk merdeka. Tuntutan untuk merdeka mulai muncul di beberapa koloni. Sebulan kemudian kongres mengeluarkan Petisi Olive Branch yang menyatakan kesetiaan pada Inggris dan mendesak Raja George III untuk memperhatikan aspirasi rakyat Amerika. Namun posisi tersebut tetap diabaikan oleh Raja Inggris.

Pada awalnya, belum semua anggota kongres setuju untuk memisahkan diri dari Inggris. Dalam situasi tersebut, tampil 4 anggota kongres untuk menggelorakan semangat kemerdekaan rakyat Amerika. Upaya tersebut berhasil dan membuat kongres bersepakat untuk merdeka dari Inggris. Pada 8 Juli 1776 deklarasi kemerdekaan Amerika diumumkan pada rakyat Amerika di lapangan State House.

## 2. Revolusi Perancis

### a. Faktor penyebab Revolusi Perancis

Revolusi Perancis adalah gerakan yang menuntut dilakukannya perubahan besar-besaran di Perancis dalam kurun waktu 1789-1799. Revolusi ini ditandai dengan jatuhnya monarki absolut di Perancis yang saat itu diperintah oleh Raja Louis XVI 1754-1793. Revolusi Perancis merupakan puncak dari ketidakpuasan dan kekecewaan rakyat terhadap sistem dan praktik monarki absolut di Perancis

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya revolusi di Perancis yakni:

- 1) kekuasaan raja yang absolut telah membuat raja menjadi korup atau menyelewengkan kekuasaan demi kepentingan diri dan keluarganya.
- 2) terjadi krisis ekonomi yang dipicu gagal panen selama beberapa tahun, membuat Hal ini membuat harga-harga barang kebutuhan pokok naik tinggi. Pemerintah tak bisa berbuat apa-apa karena kerajaan terlilit banyak utang untuk membiaya kehidupan keluarga kerajaan yang bermewah-mewah serta untuk membiayai perang dengan Inggris dalam rangka mempertahankan koloni di benua Amerika.
- 3) keburukan sistem pajak kerajaan, dimana pajak sebagai pendapatan negara untuk membayar hutang negara .
- 4) kebencian penduduk terhadap Permaisuri Marie Antoinette (1755-1793) sebagai pemboros. Kebiasaan menghambur-hamburkan uang Negara membuat ia dijuluki Madame Deficit yang secara harfiah berarti "Ratu Defisit". Demikian pula keluarga kerajaan hidup bermewah-mewah ditengah disaat penduduk sedang terpuruk dilanda krisis ekonomi.
- 5) Ada tiga kelas sosial di Perancis, yakni bangsawan selaku pemilik tanah, kaum borjuis (pengusaha) dan petani. Terjadi diskriminasi pada kaum petani dan para borjuis membayar pajak, namun tidak menikmati pajak yang terkumpul karena hasil pajak untuk membayar hutang yang sedang dililit hutang.
- 6) Lemahnya kepemimpinan Raja Louis XVI. Kepemimpinan Louis XVI, yang cenderung merangkul kaum bangsawan dan klerus yang mendominasi parlemen, gagal mengatasi krisis ekonomi dan keuangan secaramemang kerap melontarkan kritik tajam di parlemen terhadap kepemimpinan Louis XVI. Takut dikudeta dan kehilangan kekuasaan, Louis XVI kemudian memilih untuk mengakomodasi kepentingan mereka sekalipun mengorbankan kepentingan Negara dan bangsa
- 7) Kritik dari para intelektual

Kritik mereka terhadap kekuasaan raja menginspirasi masyarakat di Perancis untuk melakukan gerakan menumbangkan raja yang otoriter.

John Locke (1632-1704) adalah tokoh pemikir yang berasal dari Inggris. Ia memperkenalkan sistem monarki parlementer. Ia juga menawarkan untuk membagikekuasaan menjadi tiga, yaitu kekuasaan pembuat undang-undang (legislatif), pelaksanaundang-undang (eksekutif), dan kekuasaan hubungan internasional (federatif). Pemikiran John Locke sejalan dengan Montesquieu (1689-1755), seorang ahli hukum dari Prancis, yang menghendaki agar tidak

terjadi absolutisme maka kekuasaan harus dibagi ke dalam

lembaga legislatif (pembuat undang-undang), lembaga eksekutif (pelaksana undang-undang), dan lembaga yudikatif (kekuasaan yang mengawasi pelaksanaan undang-undang).Filosof Perancis lainnya, Jean Jacques Rousseau (1712-1778), dalam sebuah buku yang berjudul "Du Contract Social" (perjanjian masyarakat) menginspirasi rakyat Perancis yang tertindas. Pemikirannya bahwa semua manusia sejak lahir adalah sama dan merdeka

serta gagasan tentang pemerintahan yang demokrasi dengan bersemboyan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, memberi harapan bagi rakyat Perancis untuk menumbangkan raja yang tidak demokratis. Gagasan yang relatif sama juga diadopsi dari pemikiran Voltaire (1694-1778) tentang pentingnya mengganti raja yang absolut dengan raja yang lebih memperhatikan kepentingan semua golongan.

- 8) Setelah memenangi perang melawan Inggris, pasukan Prancis pulang dan mendapati negaranya sendiri dalam kondisi tidak menentu. Kenyataan ini membangkitkan tekad rakyat Prancis untuk membuat perubahan seperti yang terjadi pada revolusi di Amerika

#### b. Jalannya Revolusi Perancis

Untuk mengisi kas negara, raja berupaya untuk memungut pajak untuk semua golongan masyarakat caranya dengan mengundang kembali Etats Generaux yakni Dewan Perwakilan Rakyat yang telah di bekukan sejak Raja Louis XIII agar bersidang membahas keuangan.

Situasi di Prancis semakin kritis ketika terjadi sidang dewan perwakilan rakyat pada tanggal 5 Mei 1789 yang dihadiri oleh wakil golongan I (bangsawan), wakil golongan II (ulama) dan wakil golongan III (borjuis). Ketiga golongan tersebut memiliki perbedaan masing-masing.

Terhadap perbedaan ini raja tidak bersikap tegas. Pada tahap berikutnya golongan III menyatakan Etats Generaux sebagai Assemble Nationale (Dewan Nasional) yang melanjutkan sidang tanpa mengenal golongan pada 17 Juni 1789. Akibatnya Raja Louis XVI berniat membubarkan Assemble Nationale. Ketika Assemble Nationale akan mengadakan sidangnya pada tanggal 20 Juli 1789, gedung itu ditutup atas perintah raja sehingga sidang terpaksa diadakan di lapangan bola. Tindakan yang diambil dalam sidang itu adalah penghapusan Ancient Regime (kekuasaan feodal) yang kejam, menghilangkan sebutan kaum bangsawan, menetapkan golongan gereja sebagai pegawai negeri dan harta miliknya disita untuk Negara. Langkah



berikutnya ialah menyusun pemerintahan yang baru. Pada tanggal 14 Juli 1790 undang-undang dasar baru disahkan oleh Raja Louis XVI sehingga Prancis menjadi Negara monarki konstitusional. Tanggal 14 Juli dijadikan hari nasional Prancis yang disebut *Quatorze Juillet* yang diperingati setiap tahun. Melihat gelora revolusi semakin dahsyat, raja beserta keluarga melarikan diri namun tertangkap di Varennes pada tanggal 21 Juni 1791.

### 3. Revolusi Rusia

#### a. Latar Belakang Munculnya Revolusi Rusia

Revolusi Rusia adalah serangkaian revolusi yang terjadi di Rusia pada 1917 yang bertujuan menjatuhkan Rezin Tsar (raja atau kaisar). Tokoh utama revolusi ini adalah Vladimir Lenin (1870-1924) dengan didukung kaum buruh maupun petani yang mendukung cita-cita revolusi. Latar belakang Revolusi Rusia cukup kompleks, berikut penjelasan latar belakang Revolusi Rusia:

##### 1) Tragedi Minggu Berdarah atau Revolusi 1905

Tragedi ini dianggap pemicu Revolusi Februari 1917. Tragedi ini diawali aksi para buruh melakukan *long march* ke istana tsar di St. Petersburg. Para buruh meminta keadilan dan perlindungan tsar atas perlakuan semena-mena yang mereka alami ditempat kerja. Setiba disana mereka ditembaki oleh aparat yang menyebabkan 1000 orang tewas. Tragedi ini mendorong terbentuknya Dewan Buruh yang disebut Soviet dengan diketuai L. D. Trotsky bertujuan melindungi kepentingan kaum buruh.

##### 2) Keterbelakangan dalam bidang sosial dan ekonomi

Tsar gagal menerapkan sistem ekonomi modern. Seperti sistem pertanian yang dilaksanakan masih menggunakan peralatan pada zaman abad pertengahan. Kurangnya transportasi yang memadai, sehingga menghambat pendistribusian bahan pangan.

##### 3) Berkembangnya aliran sosialisme dan komunisme

kekacauan ekonomi dan politik yang sedang terjadi di Rusia disebabkan oleh kapitalisme. Jalan untuk mengubah keadaan adalah menghancurkan kapitalisme dan kemudian menerapkan prinsip-prinsip sosialisme dan komunisme dalam menjalankan negara.

##### 4) Kekacauan ekonomi pasca Perang Dunia I

Meski Perang Dunia I telah berakhir, tidak satu negara pun yang benar-benar memenangkan perang termasuk Rusia. Perang mengakibatkan rakyat

Rusia menderita kelaparan, lahan pertanian terbengkalai, kelangkaan bahan bakar dimana-mana, demonstrasi buruh hampir terjadi di semua pabrik dan meningkatnya angka pengangguran.

##### 5) Kekalahan Rusia dari Jepang dalam perang 1904-1905

Perang ini dipicu oleh faktor Semenanjung Liaodong milik Tiongkok. Jepang juga ingin menguasai semenanjung ini. Jepang menemukan momentum yang tepat saat terjadi ketidakstabilan politik di Korea. Kemudian terjadilah perang antara Jepang dan Tiongkok, Tiongkok pun kalah dan akhirnya Tiongkok dipaksa menandatangani perjanjian Shimonoseki pada 1895. Salah satu butir perjanjian yang memicu perang dengan Rusia adalah penyerahan Semenanjung Liaodong kepada Jepang. Ketika Rusia menduduki kembali Semenanjung tersebut maka terjadilah perang antara Rusia dan Jepang. Dalam perang tersebut Rusia mengalami kekalahan. Kekalahan ini menjatuhkan kepercayaan diri, reputasi, dan martabat bangsa Rusia.

##### 6) Feodalisme

Kehidupan petani, buruh, dan rakyat biasa umumnya diwarnai ketidakadilan. Hal ini disebabkan karena para bangsawan dan tuan tanah menikmati hak-hak istimewa dan hak-hak itu dilindungi dan dilanggengkan oleh tsar sendiri.

##### 7) Sifat konservatif dan otoriter Nicholas II

Tsar termasuk penganut pandangan bahwa kekuasaan raja berasal dari Tuhan. Hal ini membuat Nicholas II terhadap kenyataan riil yang dihadapi masyarakat, juga terhadap tuntutan perubahan. Tsar Nicholas II juga menolak tuntutan komite Industri Perang Sentral dengan anggota 10 para buruh, untuk sebuah pemerintahan konstitusional pada Juli 1915. Penolakan terhadap tuntutan ini menimbulkan kekecewaan para anggota komite.

##### 8) Munculnya tokoh-tokoh terpelajar

Sejak abad pencerahan, kaum intelektual Rusia telah mempromosikan ide-ide pencerahan, seperti martabat individu, demokrasi, konstitusi dan hak atas keterwakilan.

#### b. Jalannya Revolusi Rusia

##### 1) Revolusi Februari 1917

Revolusi Februari 1917 terjadi di Kota Petrograd. Peristiwa ini diawali dengan aksi demonstrasi rakyat menuntut pembagian bahan makanan. Namun, tentara Rusia yang mengawal demonstrasi diperintahkan untuk menembaki para demonstran.

Akan tetapi mereka membangkang perintah dan menembaki para perwiranya sendiri. Dalam Revolusi Februari 1917, Tsar berhasil dipaksa turun tahta oleh kaum revolusioner. Kelompok revolusioner yang terdiri atas para Kadet berhasil membentuk pemerintahan sementara Rusia. Sayangnya, kelompok Kadet tidak mampu menjalankan pemerintahan dengan efektif, sehingga pemerintahan Kadet digulingkan oleh kaum Mensyevik di bawah pimpinan Kerensky. Program pemerintahan Mensyevik antara lain menegakkan kembali martabat Rusia, pembaharuan sistem pemerintahan Rusia, pembentukan pemerintahan Republik Rusia dan pernyataan perang terhadap Jerman. Selanjutnya, kaum Bolsyevik mengambil alih tampuk kepemimpinan Rusia dan berjanji kepada rakyat untuk segera menciptakan perdamaian, memberikan bahan makanan dan pembagian tanah.

## 2) Revolusi Oktober 1917

Revolusi ini dikenal sebagai puncak dari Revolusi Rusia. Revolusi ini digerakkan oleh kaum komunis dan berhasil menggulingkan pemerintahan sementara. Pemerintahan kemudian diganti dengan yang berhaluan komunis di bawah pimpinan Partai Bolshevik, partai yang dipimpin oleh Lenin. Partai ini merupakan sempalan dari partai beraliran sosialis, yaitu Partai Buruh Sosial–Demokrat Rusia. Kemenangan Partai Bolshevik dalam revolusi ini menandai dimulainya era komunisme di Rusia.



Gambar 2.2 Kaum Bolsheviks menggulingkan pemerintahan Mensheviks  
Sumber: <https://suaratansel.com/peristiwa-revolusi-bolshevik>

## 4. Revolusi Cina

### a. Revolusi tahun 1911 (Sistem kekaisaran diganti menjadi pemerintahan Republik)

Pada tanggal 10 Oktober 1911 terjadi pertempuran hebat saat merebut Kota Whucang (Whucang Day). Hingga tanggal 12 Oktober 1911, hampir seluruh provinsi yang berada dalam kekuasaan Dinasti Manchu berhasil direbut oleh pasukan revolusioner. Pada 11 November 1911, pasukan revolusioner menuntut kaisar terakhir Dinasti Manchu, yakni Yuan Shi Kai untuk turun tahta. Pertempuran berakhir dengan kemenangan di tangan kaum revolusioner. Pada 29 Desember 1911 kaum revolusioner mengangkat Dr. Sun Yatsen sebagai presiden pemerintah pertama dari Republik Cina.

### a. Revolusi tahun 1928 (Kuo Min Tang membentuk pemerintahan menggantikan pemerintahan Panglima Perang/ warlord).

Di wilayah Cina Selatan Sun Yatsen masih memiliki pengaruh yang besar. Ia diangkat sebagai kepala pergerakan revolusi dan menduduki jabatan sebagai presiden hingga meninggal dunia pada 12 Maret 1925. Untuk meneruskan perjuangan tersebut, maka diangkatlah Chiang Kai Shek sebagai pemimpin baru di Partai Kuomintang pada 13 Mei 1925. Chiang Kai Shek adalah ketua Akademi Militer Whampoa yang resmi dibuka pada Mei 1924. Chiang Kai Shek membentuk tentara revolusi nasional yang anggotanya direkrut dari kelompok inti Akademi Militer Whampoa. Ia berhasil membangun angkatan perang Cina, selama pemerintahannya ia bekerja sama dengan Partai Komunis Cina (PKC) berhasil menaklukkan para warlords dan selanjutnya menyatukan seluruh Cina di bawah pemerintahan Kuomintang melalui Ekspedisi Utara pada 1926-1928. Ekspedisi ini bertujuan untuk merebut dua kota besar yaitu Nanking dan Shanghai. Pada awalnya ada persatuan yang erat dalam kerja sama antara Partai Kuomintang (Nasional) dengan Partai Komunis (PKC). Persatuan yang erat tidak berlangsung lama, karena pada 1927 terjadi perselisihan di antara Partai Nasionalis Cina dan PKC. Untuk mencegah terjadinya perpecahan, maka diadakan pertemuan antara wakil dari masing-masing partai. Mereka saling mencurigai dan menuduh bahwa masing-masing pihak berkeinginan untuk memperkuat kedudukan mereka dan mencari keuntungan sendiri. Masalah utama PKC saat hendak memulai perjuangan bersenjata adalah mereka tidak memiliki jumlah simpatisan sebanyak yang dimiliki KMT. Untuk menarik minat para petani agar mau di rekrut menjadi anggota PKC, partai berhaluan sayap kiri tersebut berjanji akan merampas lahan dari para tuan tanah dan memberikannya kepada para petani miskin. Hasilnya, pada tahun 1928 jumlah anggota PKC membengkak menjadi 10.000 personil.

b. Revolusi tahun 1949 (berdirinya Republik Rakyat Cina/RRC)

Setelah Perang Pasifik berakhir pada tahun 1945 hubungan Partai Komunis Cina (PKC) dan Kuo Min Tang kembali memanas.

Masing-masing pihak berpegang pada ideologinya dan pendapat dukungan dari dua negara besar yang muncul pasca Perang Dunia II, yaitu Uni Soviet yang mendukung gerakan komunis di Cina dan Amerika Serikat yang mendukung gerakan nasionalis Cina. Perang saudara antara Cina nasionalis dengan Cina komunis berlangsung tahun 1946. Dalam perang saudara di Tiongkok tersebut kaum nasionalis terus mengalami kekalahan meskipun dibantu oleh Amerika Serikat. Kekalahan itu disebabkan karena tentara nasionalis terdiri atas orang-orang yang berperang karena terpaksa.

Dengan strategi “desa mengepung kota”, PKC berhasil menyingkirkan Kuo Min Tang dan pada 1 Oktober 1949 memproklamasikan berdirinya Republik Rakyat Cina (RRC) yang beribu kota di Beijing. Pemimpin RRC berada di tangan Zhue De. Provinsi Yunan dan Hainan berhasil dikuasai komunis sehingga pemerintah nasionalis tidak memiliki wilayah lagi di Cina daratan. Pemerintah Chiang Kai Shek melarikan diri ke Taipei yang terletak di Pulau Formosa (Taiwan). Pada tanggal 1 Maret 1950 Chiang memangku kembali jabatannya sebagai Presiden Republik Cina (Taiwan).



Gambar 2.3 Perang sipil di Cina antara Parti Kuomintang dan Partai Komunis  
Sumber: <http://www.re-tawon.com/2013/09/perang-sipil-cina.html>

## 5. Revolusi Indonesia

a. Latar Belakang Munculnya Revolusi Indonesia

1) Pernyataan Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sekitar akhir tahun 1944, kedudukan Jepang dalam perang Pasifik sangat terdesak. Dalam kondisi yang sudah terdesak, Jepang mengulangi kembali janjinya memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Pada Maret 1945 Jepang mengumumkan berdirinya Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dengan diketuai Radjiman Wedyodiningrat. Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah menyelidiki berbagai persiapan pembentukan Negara merdeka, yaitu Indonesia merdeka. Pada tanggal 6 Agustus 1945, bom atom pertama dijatuhkan di Kota Hiroshima dan menewaskan sedikitnya 78.000 orang. Pada 7 Agustus 1945 diumumkan keanggotaan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pada 11 Agustus 1945, Soekarno, Hatta dan Radjiman terbang ke Dalat untuk memenuhi panglima Jepang wilayah selatan Panglima Tertinggi Terauchi Hisaichi. Selanjutnya pada 15 Agustus 1945, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Hal ini meyakinkan pejuang kemerdekaan untuk segera mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Keinginan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia telah menimbulkan perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan tua menginginkan proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui PPKI yang dipandang sebagai lembaga yang mewakili utusan bangsa Indonesia dari berbagai daerah. Sedangkan golongan muda menginginkan proklamasi kemerdekaan tanpa melalui PPKI.

Ir. Soekarno dan Moh. Hatta tetap menolak keinginan golongan muda. Akhirnya disepakati oleh kedua golongan tersebut bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia paling lambat akan dilakukan pada 17 Agustus 1945. Pada 17 Agustus 1945, proklamasi kemerdekaan Indonesia tepat dimulai pada pukul 10.00 WIB. Urutan upacara dimulai dengan pembacaan teks proklamasi, pengibaran bendera, sambutan Walikota Soewirjo serta dr. Muwardi. Pengibaran bendera dilakukan oleh Suhud dan Latief Hendraningrat. Maka, lahirlah Republik Indonesia.

b. Jalannya Revolusi Indonesia

1) Revolusi Fisik

a) Pertempuran Medan Area

Latar belakang munculnya Pertempuran Medan Area dimulai ketika kedatangan pasukan sekutu dengan tim Recovery of Allied Prisoners of War and Internes (RAPWI) yang bertugas membebaskan para tawanan perang di berbagai daerah Sumatra Utara. Akan tetapi, pasukan sekutu dan NICA justru mempersenjatai para tawanan perang yang sudah dibebaskan tersebut. Kekecawaan bangsa Indonesia bertambah ketika penghuni hotel di jalan Bali, Medan menginjak-injak lencana merah putih milik pemuda Indonesia. Pada 10 November 1945 pasukan Inggris dan NICA menyerang Kota Medan sehingga menimbulkan banyak korban.

b) Pertempuran Ambarawa

Pada 20 Oktober 1945 tentara sekutu di bawah pimpinan Brigadir Betnell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di penjara Ambarawa dan Magelang. Kehadiran Kol. Sudirman memberikan nafas baru kepada pasukan RI. Pertempuran Ambarawa berlangsung sengit. Pada 15 Desember 1945 pertempuran berakhir dan Indonesia berhasil merebut Ambarawa serta memaksa sekutu menarik kembali pasukannya dari Ambarawa ke Semarang

c) Pertempuran Surabaya



Gambar 2.4 Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya (kiri) dan Bung Tomo menggelorakan semangat perjuangan (kanan) Sumber: <http://jatim.tribunnews.com/2017/11/10/pertempuran-10-november-1945>

Pertempuran Surabaya merupakan peristiwa sejarah perang antara pihak tentara Indonesia dan pasukan Sekutu. Peristiwa besar ini terjadi pada 10 November 1945 di Surabaya. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dan merupakan salah satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme. Untuk mengenang peristiwa ini, di kota Surabaya dibangun Tugu Pahlawan dan di setiap 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

d) Peristiwa Merah-Putih di Manado

Setelah diproklamasikan oleh Soekarno-Hatta di Jakarta, masyarakat Minahasa, Sulawesi Utara mulai melakukan aksi pelucutan senjata dan pengambilalihan kekuasaan dari Jepang. Gerakan ini diprakarsai oleh Dewan Minahasa yang dipimpin oleh Mr. S.S. Pelengkau.

e) Peristiwa Bandung Lautan Api

Pertempuran yang terjadi di Bandung ini lebih dikenal dengan istilah Peristiwa Bandung Lautan Api karena pada 23 Maret 1946 para pejuang Indonesia membumihanguskan Bandung bagian selatan untuk mencegah tentara Sekutu dan NICA menggunakan semua fasilitas sebagai markas strategi militer Belanda. Di mana mana asap hitam dan api menyala membakar kota sehingga Bandung menjadi lautan api. Peristiwa ini mengilhami terciptanya lagu halo-halo Bandung yang penciptanya masih menjadi bahan perdebatan sampai sekarang.

f) Pertempuran Margarana atau Puputan Margarana

Pertempuran yang terjadi di Margarana yang terletak sebelah utara Kota Tabanan, Bali ini dipicu oleh hasil Perindungan Linggarjati. Peristiwa Puputan Margarana bermula dari perintah I Gusti Ngurah Rai kepada pasukannya yang bernama Ciung Wanara untuk melucuti persenjataan polisi NICA yang menduduki Tabanan. Perang di Margarana ini juga dikenal dengan istilah Peran Puputan yaitu perang yang dilakukan sampai titik darah penghabisan. Untuk mengenang peristiwa tersebut, kini pada bekas arena pertempuran itu didirikan Tugu Pahlawan Taman Pujaa Bangsa. Sementara itu, setiap tanggal 20 November juga diperingati sebagai hari Perang Puputan Margana.

## 2) Perlawanan Melalui Diplomasi

### 1. Perundingan Linggarjati

Perundingan ini dilangsungkan di Linggarjati, Kuningan, Jawa Barat pada 10 November 1946. Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada 25 Maret 1947 dalam sebuah upacara kenegaraan yang diselenggarakan di Istana Rijswijk atau Istana Negara sekarang. Sisi positif perjanjian ini mengakui secara de facto wilayah Indonesia yang meliputi Sumatra, Jawa dan Madura. Sisi negatifnya pengakuan de facto tidak sesuai dengan luas wilayah Hindia-Belanda yang seharusnya meliputi wilayah dari Sabang hingga Merauke.

### 2. Komisi Tiga Negara (KTN)

Pada 25 Agustus 1947, Dewan Keamanan PBB membentuk suatu komisi yaitu Komisi Tiga Negara (KTN), komisi tersebut beranggotakan tiga Negara yaitu Australia, Belgia dan Amerika Serikat. Dalam pertemuan pada 20 Oktober 1947 KTN memutuskan bahwa tugasnya di Indonesia adalah untuk menyelesaikan sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan cara damai. KTN berhak mengambil inisiatif untuk masalah militer, sedangkan untuk masalah politik KTN hanya memberikan saran-saran.

### 3. Perjanjian Renville

Atas usul KTN perundingan antara dua Negara yang bersengketa (Indonesia dan Belanda) sebaiknya dilakukan di sebuah tempat yang netral yaitu di atas kapal Angkatan Laut Amerika Serikat yang bernama USS Renville, sehingga perjanjian tersebut dinamakan Perjanjian Renville. Perjanjian Renville di mulai pada 8 Desember 1947. Perjanjian Renville membuat Indonesia dirugikan. Wilayah Indonesia yang semula meliputi Jawa, Sumatra dan Madura menjadi semakin sempit karena adanya garis demarkasi. Banyak aset penting dan sumber daya menjadi milik Belanda. Sementara bagi Belanda, perjanjian ini sangat menguntungkan. Wilayah kekuasaan Belanda semakin luas dan daerah-daerah yang kaya sumber daya menjadi miliknya. Akibat perjanjian tersebut menteri Amir Syarifuddin mendapat kecaman dan akhirnya ia turun jabatan dan digantikan oleh Moh. Hatta.

### 4. Perjanjian Roem-Royen

Situasi yang semakin memburuk mendorong berlanjutnya berbagai upaya diplomasi. United Nations Commission for Indonesia (UNCI), Komite PBB untuk Indonesia, misalnya melakukan pertemuan dengan para pemimpin

Indonesia di Bangka. Dewan Keamanan PBB juga menugaskan UNCI untuk membantu pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan PBB. UNCI akhirnya berhasil membawa kembali Belanda dan Indonesia ke meja perundingan. Delagasi Indonesia diketuai oleh Mr. Mohammad Roem dan Belanda diketuai oleh Dr. Federick van Royen. Pada tanggal 17 April dimulailah perundingan tersebut di Hotel Des Indes, Jakarta. Kesepakatan yang dikenal dengan Persetujuan Roem Royen berisi antara lain:

- (1) Memerintahkan “seluruh pengikut republic yang bersenjata” untuk menghentikan perang gerilya
- (2) Bekerja sama dalam menjaga ketertiban
- (3) Turut serta dalam konferensi meja bundar di Den Haag dengan tujuan mempercepat “penyerahan” kedaulatan kepada Negara Indonesia Serikat dengan tanpa syarat setelah para pemimpin pemerintahan kembali ke Yogyakarta.

### 5. Konferensi Inter-Indonesia

Konferensi Inter-Indonesia berlangsung dua tahap, tahap pertama pada 19-22 Juli 1949 di Kaliurang, Yogyakarta dipimpin oleh Moh. Hatta. Tahap kedua pada 31 Juli-3 Agustus 1949 di Jakarta dan dipimpin Sultan Hamid. Pembicaraan dalam konferensi Inter-Indonesia tentang masalah pembentukan Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) diantaranya menyangkut masalah tata susunan dan hak pemerintah RIS serta bentuk kerjasama antara RIS dan Belanda dalam perserikatan tersebut.

### 6. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949 – 2 November 1949)

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan pada 23 Agustus 1949 yang dihadiri oleh delegasi Indonesia, Belanda, BFO dan UNCI. Dalam konferensi itu dibentuk tiga komisi, masing-masing membahas masalah ketatanegaraan, keuangan dan militer. Beberapa masalah yang kemudian muncul seperti persoalan kerjasama antara UNI Indonesia dan Belanda, masalah utang, Belanda yang akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS, mengenai soal Irian Barat penyelesaian akan ditunda selama satu tahun, persetujuan KMB juga memuat ketentuan mengenai APRIS dengan TNI sebagai inti, kerajaan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda, Indonesia juga akan membayar utang-utang Belanda sejak tahun 1942 dan, keputusan persetujuan pokok yang terkait dengan masalah keuangan, ekonomi sosial budaya

## 7. Penyerahan Kedaulatan (27 Desember 1949)

Pada tanggal 23 Desember 1949 Moh Hatta berangkat ke Belanda, misi utamanya adalah menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda. Upacara penandatanganan dilaksanakan pada 27 Desember 1949 baik di Indonesia maupun di Belanda. Pada tanggal yang sama di Yogyakarta dilakukan pula pengakuan kedaulatan dari Republik Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat. Setelah penandatanganan, presiden Soekarno kembali ke Jakarta untuk memangku jabatan baru sebagai Presiden Republik Indonesia Serikat.

## 6. Keterkaitan Revolusi Besar Dunia terhadap Kehidupan Bangsa Indonesia

Revolusi Amerika telah menyadarkan bangsa Indonesia bahwa semua bangsa di dunia memiliki hak untuk dapat menentukan nasibnya sendiri tanpa memandang warna kulit, asal usul, keturunan, dan perbedaan keyakinan/agama serta dilandasi sikap anticolonialisme dan anti imperialisme. Kesadaran ini mempengaruhi perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia. Hal ini terbukti Perhimpunan Indonesia mengusahakan suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada rakyat Indonesia.

Revolusi Amerika juga telah berhasil menginspirasi para pendiri bangsa dalam penyusunan UUD 1945 yang mencerminkan semangat dari nilai-nilai yang diperjuangkan oleh Revolusi Amerika. Nilai-nilai mengenai kesetaraan, kemanusiaan dan keadilan tercermin dalam frasa-frasa contohnya seperti "kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.". Dalam rangka mewujudkan pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah



Gambar 2.5 Pertemuan Presiden Prancis, Francois Hollande dengan Presiden Indonesia, Joko Widodo dalam rangka meningkatkan kerjasama bilateral. Sumber: <https://nasional.kompas.com>

Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Maka setiap warga negara dijamin hak dan kewajibannya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tokoh-tokoh pergerakan Indonesia banyak belajar dari berbagai revolusi yang terjadi di dunia seperti Revolusi Amerika, Prancis, Rusia dan Cina. Banyak organisasi pergerakan nasional Indonesia berfokus pada usaha-usaha menciptakan kesetaraan dan keadilan bagi sesama rakyat bangsa yang sedang terjajah. Program-program di bidang pendidikan bagi kaum pribumi sebagaimana dilakukan Ki Hajar Dewantara, R. A. Kartini, dan lainnya dimaksudkan untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan tersebut

Pergerakan Nasional yang lahir sejak didirikannya Organisasi Boedi Oetomo tanggal 20 Mei 1908 juga menyerukan tentang pentingnya persamaan hak-hak warga pribumi dengan warga dan penguasa Hindia Belanda. Gerakan menuntut persamaan hak dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan lain-lain yang dilakukan oleh golongan terpelajar pada masa Pergerakan Nasional tidak bisa dilepaskan dari pemikiran-pemikiran liberal dan demokratis dari Revolusi Perancis.

Revolusi Rusia juga memberikan pengaruh dalam persebaran ideologi komunis dalam pergerakan nasional di Indonesia. Partai Komunis Hindia Belanda didirikan pada tahun 1914 oleh Henk Sneevliet dengan nama Indische Sociaal-Democratische Vereeniging (ISDV) atau Persatuan sosial Demokrat Hindia Belanda yang nantinya berubah nama menjadi Partai Komunis Indonesia. Revolusi Bolshevik di Rusia melahirkan semangat dan keyakinan baru pada para pemimpin dan kader Partai Komunis Indonesia (PKI) di Indonesia, bahwa kaum buruh dan petani yang bersatu dapat meruntuhkan Negara yang kapitalis dan imperialis (Belanda).



Gambar 2.6 Indonesia menjadi tuan rumah KTT GNB ke-10 pada tahun 1992 - Sumber: <https://www.cendaneews.com/>

Adanya ideologi komunis yang muncul di Rusia, juga membuat perubahan tatanan di dunia, memecah negara-negara di dunia menjadi blok barat dengan ideologi liberalisme dengan blok timur yang menganut ideologi komunisme. Kondisi juga memberikan dampak ke pada Indonesia, sesuai dengan amanah UUD 1945 bahwa bangsa Indonesia dalam berinteraksi dengan dunia internasional menganut sistem bebas dan aktif. Indonesia. Maka negara-negara yang tidak termasuk dalam blok timur maupun barat membuat gerakan non blok (GNB) dan Indonesia menjadi salah satu pendiri GNB.

Berbeda dengan revolusi pada Amerika, Perancis, dan Rusia, maka revolusi Cina yang mengubah Cina menjadilebih banyak berpengaruh setelah Indonesia merdeka. Setelah revolusi cina berjalan stabil, terjadi modernisasi disegala lini hingga sekarang menjelma menjadi negara dengan kekuatan ekonomi macan asia. Sekarang mampu memproduksi hampir semua jenis benda bisa diproduksi di China. Banyak pabrik bertebaran di China yang memproduksi perangkat elektronik dengan harga yang sangat terjangkau. Tiongkok tidak sekadar hanya memproduksi barang elektronik pesanan, sudah mulai banyak Perusahaan China yang menggoyang pasar global, seperti properti, tekstil dan lain sebagainya. Cina saat ini telah tumbuh menjadi salah satu raksasa dunia dari asia yang berhasrat menguasai pasar dunia dengan ideologykomunis kapitalis. Reformasi ekonomi dilakukan oleh Deng Xiaoping sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan dan laju dunia. Dalam bidang politik Cina menggunakan ideology komunis, sedangkan dalam hal ekonomi sangat kapitalis.



Gambar 2.7 Ekspansi produk-produk China ke Indonesia - Sumber: <https://economy.okezone.com/read/2018/china-perluas-pasar-di-ri>

Di tengah gempuran berbagai produk dari cina saat ini, bangsa Indonesia perlu belajar mengenai semangat kerja keras, disiplin dan strategi perdagangan yang dilakukanoleh cina sebagai upaya untuk mengejar berbagai ketertinggalan. Namun dalam hal ini tentu saja nilai nasionalisme bangsa perlu terus ditumbuhkan misalnya dengan mencintai dan membeli berbagai produk dalam negeri. Upaya ini akan mengurangi ketergantungan pada impor dan membantu tumbuh kembangnya berbagai produksi lokal Indonesia.

## Penugasan 2

Buatlah bagan mengenai kaitan revolusi besar dunia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, ditinjau dari aspek sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.

### TUJUAN

Menyajikan hasil penelaahan kaitan antara revolusi besar dunia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, ditinjau dari aspek sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.

### MEDIA

Kertas plano/manila  
Spidol  
Screen/ Layar Dinding  
LCD  
Penggaris  
Solasi

### LANGKAH-LANGKAH

1. Mengumpulkan data dari modul maupun berbagai sumber terkait yang dapat menjadi rujukan dan referensi berkaitan dengan revolusi besar dunia dan atau menyimak teks, menonton video mengenai revolusi besar dunia dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan budaya.
2. Bacalah dengan cermat dan simpulkan data yang terkumpul terkait revolusi besar dunia dalam aspek sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan
3. Berkelompok dan berdiskusi sekaligus menyampaikan hasil diskusi dalam forum
4. Tulislah hasil kesimpulan diskusi dalam bentuk bagan dan disampaikan sebagai media pembelajaran bersama.

## Soal dan Latihan

### Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Revolusi Amerika terjadi pada....
  - a. 1765-1783
  - b. 1766-1777
  - c. 1769-1781
  - d. 1770-1785
  - e. 1762-1781
2. Harga teh yang mahal dan adanya pajak teh memicu perlawanan fisik rakyat koloni di Boston pada.....
  - a. 10 April 1770
  - a. 5 Maret 1769
  - b. 5 Maret 1770
  - c. 15 Mei 1779
  - d. 11 Juni 1780
3. Peristiwa Boston merupakan peristiwa kunci dalam rangkaian Revolusi....
  - a. Prancis
  - a. Amerika
  - b. India
  - c. Cina
  - d. Indonesia
4. Pada tanggal 14 Juli 1790 terdapat undang-undang baru pada Revolusi Perancis yang disahkan oleh....
  - a. Alexander
  - a. Zhue de
  - b. Soewirjo
  - c. Raja Louis XVI
  - d. Raja Goerge III
5. Terjadinya insiden Revolusi Amerika bermula pada terjadinya....
  - a. Insiden Pesta Teh Boston
  - a. ketegangan politik
  - b. lemahnya mata uang
  - c. bertambahnya angka pengangguran
  - d. pajak yang tidak dimusyawarahkan
6. Partai Komunis Hindia Belanda didirikan pada tahun 1914 oleh...
  - a. Raja George
  - a. Fedrick Van Royen
  - b. Henk Sneevliet
  - c. Samuek Adams
  - d. Goerge Washington
7. Salah satu keberhasilan Chiang Kai Shek dalam memimpin adalah.....
  - a. berhasil membangun angkatan perang Cina
  - a. berhasil merebut wilayah Cina Utara
  - b. dapat memberikan lapangan kerja
  - c. mendorong rakyat koloni untuk mengkonsumsi teh
  - d. menciptakan undang-undang baru
8. Berikut yang bukan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia adalah...
  - a. tragediminggu berdarah
  - a. keterbelakangan dalam bidang sosial dan ekonomi
  - b. berkembangnya aliran sosialisme dan komunisme
  - c. munculnya tokoh-tokoh terpelajar
  - d. munculnya undang-undang yang baru
9. Dalam gerakan Revolusi Februari 1917 Tsar berhasil dipaksa turun tahta oleh kaum....
  - a. komunis
  - a. revolusioner
  - b. mensyevik
  - c. nasionalis
  - d. demonstran



10. Salah satu hal yang memicu perang antara Rusia dan Jepang adalah....
- adanya perbedaan pendapat dalam bermusyawarah
  - perebutan wilayah
  - penyerahan Semenanjung Liaodong
  - menolak peraturan/kebijakan baru
  - penolakan tuntutan perubahan
11. Pada Maret 1945 Jepang mengumumkan berdirinya BPUPKI yang di ketuai oleh...
- Soekarno
  - Moh. Hatta
  - Fatmawati
  - Soewirjo
  - Radjiman Wedyodiningrat
12. Latar belakang munculnya Pertempuran Medan Area ialah....
- kedatangan pasukan sekutu dengan tim RARWI
  - kedatangan pasukan Belanda
  - tuntutan melakukan pembaharuan
  - banyaknya kecaman dari pihak sekutu
  - kedatangan tentara Jepang yang akan merebut wilayah Medan
13. Komisi Tiga Negara (KTN) beranggotaan tiga Negara antara lain adalah....
- Belanda, Belgia dan Indonesia
  - Belgia, Australia dan Eropa
  - Australia, Belgia dan Amerika Serikat
  - Cina, Eropa dan Indonesia
  - Australia, Vietnam dan Belanda
14. Misi utama Moh Hatta berangkat ke Belanda pada 23 Desember 1949 adalah...
- Merebut Kemerdekaan
  - Membayar hutang Indonesia
  - Menyelesaikan konflik antara kedua Negara
  - menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda
  - menyelesaikan masalah ekonomi dan sosial

15. Urutan upacara pada proklamasi kemerdekaan adalah
- sambutan, pengibaran bendera, pembacaan teks proklamasi
  - pembacaan teks proklamasi, pengibaran bendera, sambutan walikota
  - pembacaan teks proklamasi, sambutan walikota , pengibaran bendera
  - doa, sambutan, pengibaran bendera , pembacaan teks proklamasi
  - pengibaran bendera, sambutan, pembacaan teks proklamasi

#### Soal Isian

- Jelaskan apa yang di maksud dengan "Perang Tujuh Tahun"!
- Jelaskan Pengaruh Revolusi Amerika bagi Indonesia?
- Pada waktu Louis XVI naik tahta, Prancis sedang mengalami krisis ekonomi. Sebutkan dampak dan penyebab terjadinya krisis ekonomi di Prancis tersebut!
- Jelaskan Program pemerintahan Mesyevik yang dipimpin oleh Kerensky pada Revolusi Februari 1917 Rusia!
- Sebutkan isi Kesepakatan pada Perjanjian Roem Royen!
- Pertumbuhan ekonomi Cina yang pesat saat ini tidak dapat dilepaskan dari revolusi cina. Cina tumbuh menjadi raksasa di dunia. Apa saja yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mengantisipasi berbagai perubahan global yang saat ini sedang berlangsung?



# Mari Kita Ingat Kembali

## Rangkuman

1. Perkembangan sejarah Eropa telah menyebabkan ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan baik. Eropa menjadi tempat berbagai penemuan yang mengubah cara hidup manusia. Perkembangan peradaban di benua Eropa dimulai sejak berkembangnya ilmu pengetahuan yang dimulai sejak jaman Yunani dan Romawi kuno. Kemampuan orang Eropa untuk berfikir rasional yang dirintis para filsuf di masa Yunani dan Romawi kini dihidupkan kembali pada masa Renaisans. Rasionalitas yang digunakan oleh orang Eropa dalam mengatasi berbagai masalah membuat mereka dapat menciptakan inovasi di berbagai bidang kehidupan.
2. Renaissance diartikan sebagai suatu periode sejarah di mana perkembangan kebudayaan Barat memasuki periode baru dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi, seni dalam semua cabang, perkembangan sistem kepercayaan, perkembangan sistem politik, institusional, bentuk-bentuk sistem kepercayaan yang baru dan lain-lain.
3. Merkantilisme lahir di Inggris dan Perancis. Lahirnya merkantilisme dipengaruhi semangat Renaisans yang ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, hasrat intelektual, serta penghargaan atas disiplin intelektual. Berkembang pemikiran bahwa perekonomian suatu Negara akan berkembang jika Negara tersebut mengeksport sebanyak mungkin dan mengimpor sedikit mungkin.
4. Pengaruh masa Renaisans tidak hanya pada bidang kesenian, kebudayaan, politik maupun ilmu pengetahuan, namun juga menyebabkan sikap kritis terhadap kehidupan gereja/agama, yakni munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan Paus terhadap kehidupan beragama di Negara Eropa. Pelopor reformasi Gereja adalah Martin Luther (1483-1546) seorang pastor dan guru besar Universitas Wittenberg di Jerman.
5. Aufklarung merupakan Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimism yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. Optimisme itu muncul karena keberanian menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme Pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Saat ini, dunia telah masuk dalam revolusi industri 4.0 dimana otomatisasi mesin menjadi kunci sehingga negara yang menguasai teknologi dengan baik akan mampu bertahan dan mengikuti perkembangan.
7. Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, Cina dan di Indonesia bertujuan untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang diletakkan atas prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan serta pemerintah yang memperhatikan semua golongan.
8. Semua revolusi besar yang terjadi diberbagai belahan dunia tidak hanya merupakan titik awal bangsa-bangsa tersebut melakukan pemerintahan sendiri melainkan juga mengakhiri zaman imperialisme di negara masing-masing.
9. Revolusi Amerika telah mengakhiri masa imperialis kerajaan Inggris. Revolusi Perancis mengakhiri kekuasaan absolut raja-raja Perancis yang telah berlangsung berabad-abad. Revolusi Rusia dan China menumbangkan monarki absolut dan membentuk sistem baru yang dikehendaki rakyat. Revolusi di Indonesia yang dimulai sejak penjajahan Belanda dan Jepang telah membebaskan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan dan menjadi yang merdeka, bersatu dan berdaulat membentuk pemerintah Republik Indonesia.
10. Ajaran yang dikembangkan dalam revolusi juga mempengaruhi gerakan revolusioner di berbagai kawasan dunia sejak abad 19 hingga abad ke-20.

## Unit 1. Peristiwa Penting di Eropa

### Penugasan 1

#### Penugasan

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

#### Kriteria Penilaian Penugasan.

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali peristiwa yang penting dalam kehidupan anda karena memberikan perubahan yang bermakna setelah peristiwa itu terjadi.

Langkah	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor Maks
Kebaharuan	Teknologi/produk pelengkap teknologi yang sudah ada	Teknologi/Produk yang dapat menjadi pengganti Teknologi yang sudah ada	Teknologi/produk terobosan yang belum pernah ada sebelumnya	3
Dampak di masyarakat	Berdampak satu aspek kehidupan (ekonomi, sosial, agama)	Berdampak dua aspek kehidupan (ekonomi, sosial, agama)	Berdampak tiga aspek kehidupan (ekonomi, sosial, agama)	3
Kandungan lokal	< 50% lokal	50 - 75 % domestic	75 - 100% domestic	3
Jumlah				9

Nilai Penugasan 1 =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{9} \times 100$$

### 1. Pilihan ganda

No .	Jawaban Benar	Skor
1	d. Martin Luther	1
2	e. berusaha menguasai perdagangan	1
3	b. merkantilisme	1
4	c. keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan Paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa	1
5	c. gereja	1
6	a. Jerman dan Inggris	1
7	d. lahirnya perubahan-perubahan radikal	1
8	e. 1750	1
9	b. industri	1
10	c. timbulnya imperialisme modern	1
11	a. optimisme tinggi dan kemampuan manusia untuk menciptakan kemajuan	1
12	b. XIX	1
13	a. irigasi, pendidikan, migrasi	1
14	d. menumpuk cadangan devisa negara	1
15	c. pembagian kekuasaan gereja dan negara	1
Jumlah		15

Nilai Pilihan Ganda 1 =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{15} \times 100$$

## 2. Isian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kreteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap, dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No.	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor
1	Pengaruh gerakan renaissance di Eropa antara lain: a. Gerakan renaissance perlahan-lahan menyingkirkan peran agama dalam kehidupan publik. Sebagai ganti agama, masyarakat masa renaissance memperkuat fungsi dan peran negara. b. Renaissance telah melahirkan masyarakat yang lebih progresif dan wujud semangat mandiri sehingga membawa kepada aktivitas penjelajahan dan kemajuan di Eropa.				3
2	Dampak merkantilisme di Indonesia antara lain: a. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara b. Berdirinya VOC c. Pemberlakuan sistem sewa tanah oleh Raffles. d. Penerapan kerja rodi oleh Belanda				3
3	Abad pencerahan adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimisme yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan.				3
4	Latar belakang terjadinya revolusi gereja karena dipengaruhi oleh keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Hal ini tampak pada pertikaian antara Raja Frederik II dari Prusia dengan Paus Innocencius pada abad XIII Masehi dan Raja Philip Ivdari Prancis dengan Paus Bonifacius pada abad XIV Masehi				3

5	Faktor terjadinya revolusi industri antara lain: a. Stabilitas kondisi keamanan dalam negeri b. Berkembangnya ilmu pengetahuan c. Tersedianya bahan mentah dan pasar hasil produksi d. Munculnya kaum pemilik modal e. Tersedianya tenaga kerja Hal tersebut merupakan beberapa contoh faktor terjadinya revolusi industri. Faktor-faktor tersebut masih relevan untuk diterapkan dalam konteks Indonesia saat ini.				3
Jumlah					15

Nilai soal isian =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{15} \times 100$$

## Unit 2. Revolusi Besar Dunia

Penugasan 2

Penugasan

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

### Kriteria Penilaian Penugasan.

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali peristiwa yang penting dalam kehidupan anda karena memberikan perubahan yang bermakna setelah peristiwa itu terjadi.

No.	Rubrik	Skor	Kriteria	Ket.
1	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 4 aspek dari aspek sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.	4	Sangat baik	

2	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 3 aspek dari aspek sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.	3	Baik	
3	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 2 aspek dari sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.	2	Cukup	
4	Jika jawaban secara tepat, jelas dan ringkas 1 aspek dari sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.	1	Kurang	
5	Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab	0	Sangat Kurang	

Nilai Penugasan 1 =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{4} \times 100$$

#### 1. Pilihan Ganda

No .	Jawaban Benar	Skor
1	a. 1765-1783	1
2	c. 5 Maret 1770	1
3	b. Amerika	1
4	d. Raja Louis XVI	1
5	a. Insiden Pesta Teh Boston	1
6	c. Henk Sneevliet	1
7	a. berhasil membangun angkatan perang Cina	1
8	e. munculnya undang-undang yang baru	1
9	b. revolusioner	1
10	c. penyerahan Semenanjung Liaodong	1
11	e. Radjiman Wedyodiningrat	1
12	a. kedatangan pasukan sekutu dengan tim RARWI	1
13	c. Australia, Belgia dan Amerika Serikat	1
14	d. menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda	1
15	b. pembacaan teks proklamasi, pengibaran bendera, sambutan walikota	1
	Jumlah	15

Nilai Pilihan Ganda 1 =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{15} \times 100$$

#### 2. Soal Isian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kreteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap, dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No.	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor
1	Perang Tujuh Tahun adalah perang merebut sebanyak mungkin koloni di Amerika Utara dan di seberang lautan (India). Perang ini bertujuan melindungi rakyat ketiga belas koloni Inggris dari ancaman Prancis.				3
2	Revolusi Amerika telah menyadarkan bangsa Indonesia bahwa semua bangsa di dunia memiliki hak untuk dapat menentukan nasibnya sendiri tanpa memandang warna kulit, asal usul, keturunan, dan perbedaan keyakinan/agam serta dilandasi sikap anticolonialisme dan antiimperialisme.				3
3	Pada waktu Louis XVI naik tahta, Prancis sedang mengalami krisis ekonomi. Banyak kasus kelaparan dan gizi buruk di seluruh negeri. Penyebabnya adalah gagal panen selama beberapa tahun dan wabah penyakit yang menimpa ternak-ternak petani. Hal ini membuat harga-harga barang kebutuhan pokok naik tinggi. Pemerintah tak bisa berbuat apa-apa karena Negara terlilit banyak utang. Penyebabnya adalah pengeluaran biaya yang tidak terkendali.				3

4	kelompok Kadet tidak mampu menjalankan pemerintahan dengan efektif sehingga pemerintahan Kadet digulingkan oleh kaum Mensyevik di bawah pimpinan Kerensky. Program pemerintahan Mesyevik antara lain menegakkan kembali martabat Rusia, pembaharuan sistem pemerintahan Rusia, pembentukan pemerintahan Republik Rusia dan pernyataan perang terhadap Jerman.				3
5	Kesepakatan yang dikenal dengan Persetujuan Roem Royen berisi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerintahkan “seluruh pengikut republic yang bersenjata” untuk menghentikan perang gerilya</li> <li>• Bekerja sama dalam menjaga ketertiban</li> <li>• Turut serta dalam konferensi meja bundar di Den Haag dengan tujuan mempercepat “penyerahan” kedaulatan kepada Negara Indonesia Serikat dengan tanpa syarat setelah para pemimpin pemerintahan kembali ke Yogyakarta</li> </ul>				3
Jumlah					15

Nilai soal isian =

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{15} \times 100$$



## Saran Referensi

Ali Marsaban. Revolusi Industri. Jakarta: Ganaco, 1974.

Anderson, Ben. Revolusi Pemuda, Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944–1946. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988.

Canu Jean. Sejarah Amerika Serikat, Terjemahan Nany Suwondo. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1953.

Frederick, William H. dan Soeri Soeroto. Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi. Jakarta: LP3ES, 1984.

Kahin, George Mc. Turnan. Nationalism and Revolution in Indonesia. Ithaca: Cornell University Press, 1970.

Kansil, C.S.T. dan Yulianto. Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Jakarta: Erlangga, 1983.

Kohn. Dasar Sejarah Rusia Modern. Terjemahan Hasjim Djalal. Jakarta: Bhatara, 1966.

Malet, A dan Isaac, J. Revolusi Perancis 1789–1799. Jakarta: Gramedia, 1989.

Mantoux, Paul. The Industrial Revolution in The Eighteenth Century. New York: Harper & Row Publishers, 1961.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notokusanto. Sejarah Nasional Indonesia V dan VI. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Morris, Richard B. Revolusi Amerika. Terjemahan Tasrif. Jakarta: Pustaka Rakyat, 1960.

Nagazuni, Akira. Bangkitnya Nasionalisme Indonesia, Budi Utomo 1908-1919. Jakarta: Depdikbud, 1988.

Nio You Lan. Tiongkok Sepanjang Abad. Jakarta: Balai Pustaka, 1952.

\_\_\_\_\_. Jepang Sepanjang Masa. Jakarta: Kinta, 1962.

Onghokham. Runtuhnya Hindia Belanda. Jakarta: Gramedia, 1987.

Peter, Teed. Dictionary of Twentieth Century History 1914–1990. New York: Oxford University Press, 1991.

Romein, J.M. Aera Eropa, Peradaban Eropa sebagai Penyimpangan dari Pola Umum. Terjemahan Nur Toegiman. Bandung–Jakarta–Amsterdam: Ganaco, 1956.

Suhartono. Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908–1945. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Sularto, B. Dari Kongres Pemuda Indonesia Pertama ke Sumpah Pemuda. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Susanto, Tirtoprodjo. Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. Jakarta: Pembangunan, 1988.

Theda, Skocpol. Negara dan Revolusi Sosial, Suatu Analisis Komparatif tentang Perancis, Rusia, dan Cina. Jakarta: Erlangga, 1991.

Tim Penyusun 30 Tahun Indonesia Merdeka. 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1949. Jakarta: Tira Pustaka, 1993.

Wallerstein, Immanuel. The Modern World System, Capitalist Agriculture and the Origin of The European World-Economy in The Sixteenth Century. New York: Academic Press, 1976.

## Daftar Pustaka

Harmanto dan Eko Targiyatmi. Sejarah pembelajaran Interaktif. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017.

Ratna Hapsari dan M. Adil, Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga, 2016.

Rini Mardikaningsih, dan Sumaryanto. Sejarah untuk kelas XI SMA dan MA. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.

Sri Sulastri, dan Dwidjosulistya. Sejarah untuk kelas SMA/MA kelas XI. Bandung: CV Armico, 2014.

